

Pembangunan Sistem Penyewaan Baju Adat Berbasis Website

Aura Anataya¹⁾, Tining Haryanti²⁾

¹⁾²⁾ Program Studi Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Surabaya

Jl Sutorejo No. 59, Surabaya

Email : aura.anataya-2021@ft.um-surabaya.ac.id ¹⁾tingharyanti@ft.um-surabaya.ac.id²⁾

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi selama ini membawa kemudahan dalam beberapa bidang, termasuk dalam hal penyewaan pakaian. Sistem persewaan pakaian berbasis web merupakan salah satu solusi yang dapat memberikan kemudahan kepada pelanggan dan pemilik usaha persewaan pakaian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan sistem penyewaan pakaian online yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dan penyewa pakaian. Pengembangan sistem dilakukan dengan menggunakan metode air terjun. Hasil pengembangan sistem menunjukkan bahwa sistem dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dan penyewa pakaian.

Kata kunci: sistem penyewaan baju, website

Abstract

The development of information and communication technology today has provided convenience in various fields, including in the field of clothing rental. A clothing rental system based on a website is one solution that can provide convenience for customers and clothing rental business owners. This study aims to develop a clothing rental system based on a website that can meet the needs of customers and clothing rental business owners. System development was carried out using the waterfall method. The results of system development show that the system can meet the needs of customers and clothing rental business owners.

Keywords: clothing rental system, website

1. Pendahuluan

Penyewaan baju merupakan salah satu bisnis yang cukup populer di Indonesia. Bisnis ini menawarkan kemudahan bagi pelanggan untuk mendapatkan baju yang diinginkan tanpa perlu membelinya. Pada umumnya, sistem penyewaan baju masih dilakukan secara manual. Hal ini menyebabkan proses penyewaan baju menjadi kurang efisien dan efektif[1]. Selain itu, proses penyewaan baju secara manual juga rentan terhadap kesalahan.

Perkembangan teknologi internet semakin maju dan pesat setiap tahunnya, sehingga internet menjadi salah satu infrastruktur komunikasi yang termurah, termudah dan diterima secara luas, sehingga penggunaan internet sebagai alat pendukungnya. dan sebagai salah satu dari 4.444 perusahaan pendukung, atau supremasi Perusahaan semakin nyata. Itulah sebabnya banyak industri atau perusahaan menggunakan teknologi informasi atau Internet karena membantu mereka bekerja lebih baik dalam waktu singkat. Salah satu tren dalam bisnis internet adalah e-commerce. menghadirkan keunggulan Internet dengan layanan 24 jam, akses relatif murah dari seluruh penjuru dan kemudahan lainnya, sehingga tidak mengherankan jika banyak bisnis kini belanja online[2].

Selain digunakan sebagai media periklanan, Internet juga digunakan sebagai proses jual beli produk, jasa dan informasi secara online yang disebut dengan perdagangan elektronik. Perkembangan perdagangan elektronik telah membawa banyak perubahan nyata pada dunia usaha. Perubahan ini ditandai dengan beberapa upaya di sektor korporasi yang awalnya berada di dunia nyata, kemudian merambah ke dunia maya.

Teknologi yang berkembang saat ini adalah teknologi informasi. ini juga membuat sistem komputer semakin dapat digunakan oleh institusi di berbagai bidang, baik institusi swasta maupun

institusi pemerintah. Hal ini berlaku untuk pekerjaan manual yang lebih cepat dan efisien dibandingkan melakukannya pada sistem komputer.

Salah satu permasalahan yang sering dijumpai yaitu bagian persewaan pakaian adat masih belum memiliki sistem pengolahan data. Pengolahan pakaian adat masih tercatat secara manual sehingga membutuhkan waktu penyelesaian yang cukup lama. Selain itu, sistem yang dapat diakses pengguna kapan saja dan dimana saja tentunya akan memberikan kemudahan dan kepuasan bagi pengguna. Sistem yang mampu memberikan informasi yang tepat dan akurat juga mampu meningkatkan kinerja bisnis[3].

Dengan demikian berdasarkan latar belakang diatas maka sistem informasi yang dibuat adalah sistem penyewaan pakaian adat. Sistem informasi ini dapat digunakan oleh semua pengguna yang ingin meminjam atau menyewa pakaian adat di suatu toko[4].

2. Dasar teori

A. Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan kumpulan bagian-bagian yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan dan mendistribusikan informasi yang diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan dan pemecahan masalah dalam suatu organisasi[5].

B. Website

Situs web adalah kumpulan halaman web yang saling terhubung dan dapat diakses dari mana saja di dunia selama terhubung ke Internet. Setiap halaman di situs web memiliki alamat unik yang disebut Uniform Resource Locator (URL)[6]. Website dapat digunakan untuk berbagai keperluan, seperti:

- Informasi: Website dapat digunakan untuk memberikan informasi kepada masyarakat, seperti menerbitkan berita, artikel atau tutorial.
- Penjualan: Website dapat digunakan untuk menjual produk atau jasa seperti toko online atau situs e-commerce.
- Pendidikan: Situs web dapat digunakan untuk memberikan pendidikan, seperti situs web universitas atau kursus online.
- Hiburan: Situs web dapat digunakan untuk hiburan, seperti situs game atau media sosial.

Website terdiri dari beberapa komponen dasar yaitu:

- Domain: nama domain adalah alamat unik yang digunakan untuk mengakses suatu website. Domain biasanya dalam format <URL yang valid dihapus>.
- Hosting : Hosting merupakan tempat menyimpan file website. Akomodasi dapat disewa dari perusahaan hosting. CMS: CMS (Content Management System) adalah perangkat lunak yang digunakan untuk membuat dan mengelola situs web. Sistem manajemen konten yang populer adalah WordPress, Joomla dan Drupal.
- HTML: HTML (Hyper Text Markup Language) adalah bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat halaman web.
- CSS: CSS (Cascading Style Sheets) adalah bahasa pemrograman yang digunakan untuk mengatur tampilan halaman web.
- JavaScript: JavaScript adalah bahasa pemrograman yang digunakan untuk menambah interaktivitas pada halaman web..

3. Metodologi Penelitian

A. Study Literatur

Langkah ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi dan data terkait sistem[3]. Informasi tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti surat kabar, buku, artikel dan website. Tujuan dari tahap ini adalah untuk memahami konsep sistem penyewaan barang secara online serta mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan yang ada.

B. Perancangan Sistem

Pada tahap saat ini, direncanakan sistem yang sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang teridentifikasi. Perancangan sistem ini meliputi analisis kebutuhan, perancangan data, perancangan proses, dan perancangan antarmuka pengguna[7].

C. Implementasi system

Dilakukan untuk mengimplementasikan usulan sistem penyewaan komoditas secara online. Implementasi sistem ini meliputi instalasi perangkat lunak, perangkat keras dan konfigurasi sistem.

D. Pengujian system

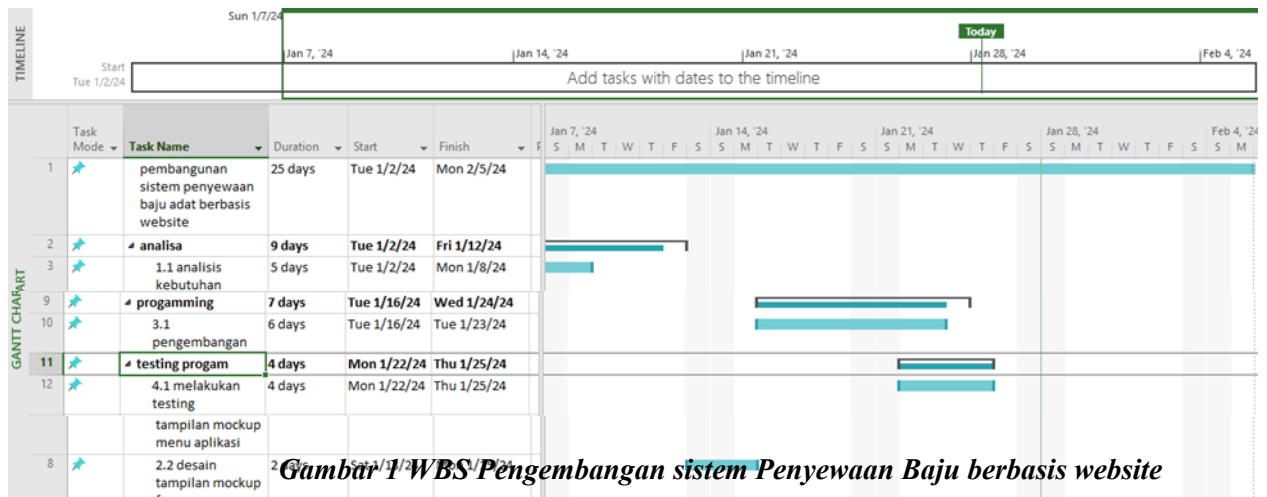
Dilakukan pengujian sistem untuk memastikan sistem dapat bekerja dengan benar sesuai kebutuhan dan permasalahan yang teridentifikasi. Berbagai metode pengujian seperti pengujian black box, pengujian white box dan pengujian penerimaan pengguna dapat digunakan untuk menguji sistem ini[8].

4. Pembahasan

Pengembangan sistem penyewaan baju adat dibuat agar memudahkan para penyewa untuk mencari jasa penyewaan baju adat dengan mudah dan lebih efisien tinggal mencari lewat online saja. Manajemen proyek merupakan sebuah proses yang sistematis dan terstruktur dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan sebuah proyek[9]. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa proyek tersebut dapat diselesaikan tepat waktu, sesuai anggaran, dan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan. Dalam tahapan ini harus membuat proyek charter.

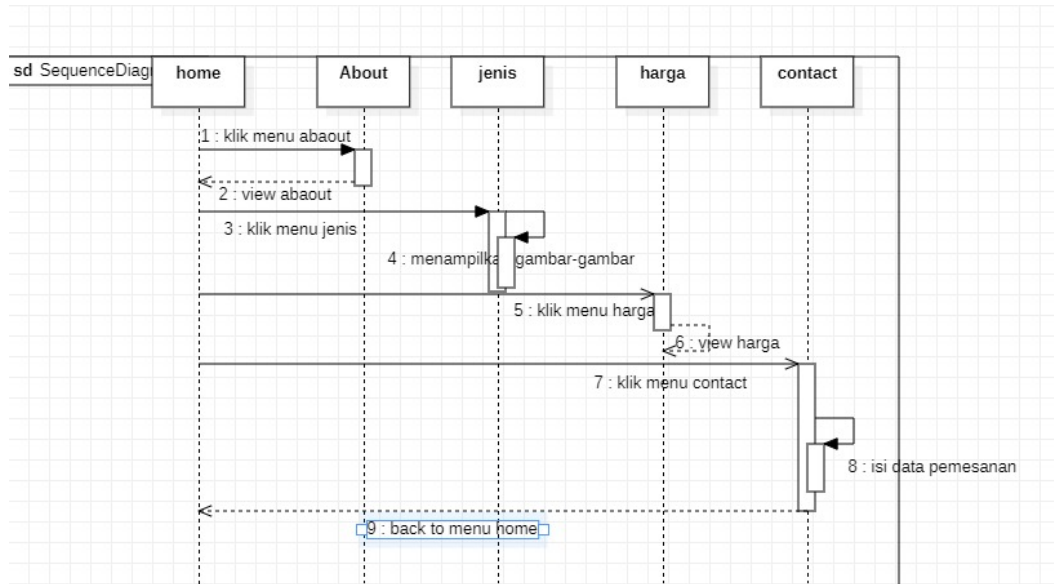
Project charter adalah dokumen formal yang mendefinisikan ruang lingkup, tujuan dan peserta proyek. Dokumen ini memberi wewenang kepada manajer proyek untuk memulai proyek dan menjadi dasar perencanaan dan pelaksanaan proyek[10].

WBS adalah alat manajemen proyek yang digunakan untuk memecah beban kerja proyek menjadi bagian-bagian yang lebih kecil dan lebih mudah dikelola. WBS biasanya disajikan sebagai diagram hierarki dengan komponen yang lebih besar di bagian atas dan komponen yang lebih kecil di bagian bawah.



Gambar 1 WBS Pengembangan sistem Penyewaan Baju berbasis website

Sequence diagram adalah diagram UML yang digunakan untuk menggambarkan secara visual interaksi objek atau komponen dalam suatu sistem atau proses. Diagram ini menunjukkan urutan operasi dan komunikasi antara komponen sistem yang berbeda, seperti pengguna dan objeknya. Sequence diagram biasanya digunakan untuk menggambarkan skenario operasional suatu sistem atau proses. Diagram ini membantu anda memahami cara kerja sistem atau proses dan mengidentifikasi potensi masalah atau area yang memerlukan perbaikan.



Gambar2 sequence diagram pengembangan sistem penyewaan baju adat berbasis website

5. Kesimpulan

Sistem penyewaan baju adat berbasis web yang dikembangkan pada penelitian ini dapat memberikan kemudahan kepada pelanggan dan penyewa pakaian. Sistem ini dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dan pemilik usaha persewaan pakaian serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses persewaan pakaian.

Daftar Pustaka

- [1] D. Prasetyo dan M. Ropianto, "SISTEM INFORMASI PENYEWAAN BAJU ADAT DAN BAJU PROFESI BU ATUN BERBASIS WEBSITE."
- [2] S. Azis *dkk.*, "Pengembangan Kewirausahaan Perancangan Busana Pengantin Berbasis Teknologi E-Commerce Pada Lyniza Wedding," *JURNAL SWABUMI*, vol. 9, no. 2, hlm. 136–146, 2021.
- [3] C. Ayu Binangkit, A. Voutama, dan N. Heryana, "PEMANFAATAN UML (UNIFIED MODELING LANGUAGE) DALAM PERENCANAAN SISTEM PENGELOLAAN SEWA ALAT MUSIK BERBASIS WEBSITE," 2023.
- [4] H. Yudiastuti, F. Panjaitan, dan D. Rumanti, "Sistem Informasi Sebagai Media Promosi pada Wedding Gallery Berbasis Website," 2022. [Daring]. Tersedia pada: <https://journal-computing.org/index.php/journal-sea/index>
- [5] "1123-Article Text-2379-1-10-20201211".
- [6] A. Saefullah dan S. Santoso, "Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan Online (E-Commerce) pada CV Selaras Batik Menggunakan Analisis Deskriptif," *Scientific Journal of Informatics*, vol. 1, no. 1, 2014.
- [7] A. A. A. Hidayat, M. Uliyah, dan T. Haryanti, "Mobile nursing care plan information system for nursing service in hospitals," *Eur Rev Med Pharmacol Sci*, vol. 27, no. 1, hlm. 13–19, 2023, doi: 10.26355/eurrev_202301_30848.

-
- [8] E. Saputri dan K. Nisa, "Bianglala Informatika : Jurnal Komputer dan Informatika Akademi Bina Sarana Informatika Yogyakarta Audit SI Menggunakan Framework Cobit 5 Domain DSS Dan MEA Pada PT.Clay Jaya Bersama," vol. 11, no. 2, 2023.
- [9] H. B. Subekti, B. Yuliansyah, F. A. Devianty, H. M. Saleh, dan M. A. Purnama, "Manajemen Proyek dalam pembuatan Aplikasi Penyewaan Baju Adat Berbasis Website (Studi Kasus: Toko Gulo Merah)," 2018.
- [10] "7703-Article Text-21749-1-10-20240315 (1)".